

Nama : Firna Antasya Ardana

NIM : 1810301167

Kelompok 6C3 Fisioterapi

Skenario 1

Seorang remaja usia 17 tahun mengalami kecelakaan tunggal pada dini hari. Lalu di bawa ke RS terdekat di lakukan pemeriksaan secara umum dan radiologi di dapat adanya epidural hemotoma. Kesadaran koma. Disertai fraktur pada 1/3 tibia dextra.

Pertanyaan: Jelaskan patologi cedera, pemeriksaan dan rencana penatalaksanaan fisioterapi pada pasien tersebut.

Jawaban :

Patologi : Pasien mengalami kecelakaan tunggal pada dini hari dan mendapatkan benturan yang hebat dikepala menyebabkan terjadinya pendarahan epidural hemotoma. Karena adanya benturan dikepala pasien menyebabkan robeknya pembuluh darah yang mengelilingi otak dan dura. Salah satu cabang arteria meningea media robek masuk didalam tengkorak melalui foramen spinosum melalui durameter dan tulang di permukaan dan os.temporal yang terjadi hematoma (pedarahan) di daerah temporal menyebabkan tekanan pada lobus temporalis otak kearah bawah dan dalam. Tekanan ini menyebabkan bagian medial lobus mengalami herniasi di bawah pinggiran tentorium. Tekanan dari herniasi pada sirkulasi arteria yang mengatur formation retikularid di medulla oblongata menyebabkan hilangnya kesadaran dan pasien mengalami koma. Tekanan pada lintasan kortikospinalis yang berjalan naik pada daerah ini, menyebabkan kelemahan respons motorik kontralateral, refleks hiperaktif atau sangat cepat, dan tanda Babinsky positif. Dengan makin membesarnya hematoma, maka seluruh isi otak akan terdorong kearah yang berlawanan, menyebabkan tekanan intrakranial yang besar. Timbul tanda-tanda lanjut peningkatan tekanan intrakranial antara lain gangguan tanda-tanda vital dan fungsi pernafasan. Selain itu hasil pemeriksaan radiologi pasien juga mengalami fraktur pada 1/3 tibia dextra.

Pemeriksaan :

- Pemeriksaan Fisik
 - a. Pengecekan Vital sign
 - b. Pemeriksaan fisik dilakukan untuk menilai kemampuan motoric dan sensorik pasien.
 - c. Pemeriksaan kesadaran menggunakan Glasgow Coma Scale (GCS) : hasil yang didapatkan tingkat kesadaran pasien adalah **coma** Skor GCS 8 atau kurang diterima sebagai derajat cedera kepala berat.
- Pemeriksaan menunjang (Radiologi) : Dengan CT-scan dan MRI pendarahan intracranial trauma kepala lebih mudah dikenali dan hasil yang didapatkan pasien mengalami epidural hematoma dan fraktur 1/3 tibia dextra.

Rencana Penatalaksanaan Fisioterapi:

Karena kondisi pasien mengalami epidural hematoma dengan gejala berat yang menyebabkan pasien mengalami coma dan adanya fraktur 1/3 tibia dextra. Sehingga penatalaksanaan fisioterapi yaitu:

1. Memperbaiki/ mempertahankan fungsi vital dengan mengusahakan agar jalan nafas Usahakan agar jalan nafas selalu bebas, bersihkan lendir dan darah yang dapat menghalangi aliran udara pernafasan.
2. Pemeriksaan tingkat kesadaran dan gejala neurovital
3. Pemeriksaan dan pengobatan systemic injury
4. Mengurangi odema otak dan kaki kanan
5. Mobilisasi passive exercise untuk mempertahankan dan meningkatkan ROM
6. Imobilisasi bagian fraktur
7. Positioning tiap 2 jam untuk mencegah terjadinya decubitus dan tirah baring yang lama.